

ABSTRAK

Keberhasilan entitas perusahaan sektor energi dalam menjalankan usahanya dapat diukur dengan melihat kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dapat membantu dalam mengetahui apakah kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Adanya persaingan di dalam sektor yang sama semakin ketat didukung dengan peningkatan jumlah entitas perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu sektor energi juga, merupakan industri yang diperhatikan dan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik karena sektor energi dapat berdampak pada kemampuan ekspor alam dan berpengaruh pada perkembangan perekonomian Indonesia. Namun masih terdapat beberapa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang rendah, maka manajemen perusahaan harus mencari solusi untuk mencapai keberhasilan tujuannya harus didukung dengan usaha-usaha untuk menghadapi tekanan dan mempertahankan profitabilitas sambil beradaptasi dengan tuntutan lingkungan dan transisi energi global dan meningkatkan efektifitas kinerja keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, *Intellectual Capital*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini terdapat aspek-aspek yang terdiri dari landasan teori variabel, analisis pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *software E-Views 12*. Data penelitian yang digunakan didapatkan melalui website resmi perusahaan dan BEI. Populasi dalam penelitian ini merupakan entitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, studi ini meneliti 12 perusahaan selama 5 (lima) tahun, dengan total 60 sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling* dari populasi 12 perusahaan sektor energi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kinerja lingkungan, *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. sedangkan secara parsial variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, maka variabel *intellectual capital*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja keuangan di sektor energi, membantu perusahaan dalam mengoptimalkan strategi mereka, dan memberikan informasi berharga bagi investor dan pembuat kebijakan dalam menghadapi dinamika sektor energi yang terus berubah.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan.